

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah proses mendewasakan manusia baik dari sikap dan perilakunya melalui proses pembelajaran. Menurut UU No. 20 Tahun Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan, maka dilakukanlah sebuah kegiatan yang dinamakan pembelajaran.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan, pembelajaran adalah sebuah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan sebuah proses untuk membantu peserta didik agar belajar dengan baik. Proses pembelajaran dilakukan sepanjang hayat dan dapat dilakukan di mana saja. Dalam menciptakan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional, maka perlulah dirancang sebuah perencanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran adalah kegiatan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri dari kegiatan memilih dan menetapkan kompetensi inti (KI), memilih dan menetapkan kompetensi dasar (KD), mengembangkan indikator, memilih dan mengembangkan bahan ajar, memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan media/sumber belajar, dan mengembangkan instrumen penilaian (Nursobah, 2019). Walaupun pada masa pandemic COVID-19 yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, perencanaan pembelajaran musti tetap direncanakan sebaik mungkin.

Salah satu unsur penting dalam perencanaan pembelajaran adalah media pembelajaran. Berdasarkan terminologinya, kata media berasal dari bahasa latin yakni “medium” yang artinya “pelantara”. Menurut H. Malik (

Sumiharso & Hasanah, 2018) media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran yang dapat merangsang perhatian, minat, pikiran serta perasaan pembelajar/siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar dapat memudahkan siswa untuk mempelajari pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret/nyata (Supriyono, 2018). Tak hanya itu, penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan semangat dan minat belajar siswa, membangkitkan nalar yang teratur serta sistematis, dan juga dapat mengembangkan nilai-nilai yang ada dalam diri siswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Salah satu fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan dan materi yang hendak disampaikan oleh guru. Hal tersebut didasarkan menurut Hamalik (Indriyani, 2019), menegaskan bawah fungsi dari media pembelajaran yakni: 1) Sebagai alat dalam menciptakan situasi pembelajaran yang efektif, 2) Media pembelajaran merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran, 3) Media pembelajaran sebagai salah satu upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran, 4) Media pembelajaran dalam membantu siswa dalam memahami proses belajar, 5) Media pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Penggunaan media pembelajaran pada masa pembelajaran jarak jauh saat pandemi COVID-19 menjadi salah satu solusi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan dapat membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Dikarenakan siswa tidak dapat belajar dengan tatap muka secara langsung untuk memutus rantai penularan virus, maka dari itu guru dituntut untuk tetap menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat siswa untuk belajar walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami proses pembelajaran serta melayani kebutuhan siswa dalam belajar, maka media

pembelajaran harus disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing siswa, yakni audio, visual, audio-visual, serta kinestetik.

Salah satunya adalah media pembelajaran *e-book*. Secara sederhana, *e-book* dapat diartikan sebagai buku elektronik atau buku digital. *E-book* merupakan proses pendigitasian buku konvensional biasa (Martha, Z. D., Adi, E. P., & Soepriyanto, 2018). *E-book* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat memfasilitasi berbagai gaya belajar masing-masing siswa dikarenakan sebuah *e-book* tak hanya berisikan teks dan gambar saja, melainkan dapat disisipi video, audio, power point, dan bahan ajar lainnya dalam satu kesatuan *e-book*.

Selain itu, dibandingkan media pembelajaran konvensional, media pembelajaran *e-book* merupakan media pembelajaran yang dapat diperbaharui materi pembelajarannya dan memperbaharui informasi yang berkaitan kapan saja. *E-book* dapat lebih maju dari teks cetak tradisional karena mengintegrasikan berbagai multimedia dan bersifat lebih interaktif. (Gu et al., 2015; Yang et al., 2018)

Penggunaan media pembelajaran *e-book* dalam diaplikasikan pada seluruh mata pelajaran khususnya pada jenjang sekolah dasar untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran dan mendapatkan pembelajaran bermakna yang sesuai dengan karakteristik perkembangan akademik anak pada tingkat operasional kongkret pada umur 7-11 yang masih belajar dan mencerna hal-hal abstrak menjadi nyata. (Jauharoti, 2014)

Penggunaan media pembelajaran *e-book* dapat diaplikasikan pada berbagai mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji berbagai ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan, yakni sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi serta filsafat yang dirangkum menjadi materi IPS yang berisikan penanaman kesadaran bertanggung jawab sebagai warga negara pada sesama manusia, negara dan alam sekitar. (Lubis, 2018; Wulandari, 2018)

Ilmu-ilmu sosial dapat pula diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang menjelaskan hubungan antara manusia dengan konteks sosialnya sebagai anggota masyarakat (Rahmad, 2016). Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPS menjelaskan tentang bagaimana aktivitas dan hubungan manusia dengan berbagai aspek sosial. Lingkungan alam dan lingkungan sosial budaya merupakan aspek sosial yang sangat berkaitan erat dengan manusia dan tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran mengenai pentingnya menjaga lingkungan merupakan pembelajaran yang harus dipahami dengan baik nilai dan maknanya. Karena pembelajaran tersebut memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan manusia dan alam yang tidak dipisahkan satu sama lain.

Dewasa ini, berbagai bencana alam terjadi pada awal tahun 2021, dari bencana banjir di berbagai daerah serta bencana longsor (Hakim, 2021). Hal tersebut menjadi salah satu akibat dari ulah manusia yang tidak dapat menjaga alamnya dengan baik. Padahal menjaga alam itu penting karena manusia tidak dapat hidup tanpa lingkungan alam.

Menurut data riset Kementerian Kesehatan diketahui hanya 20 persen dari total masyarakat Indonesia peduli terhadap kebersihan dan kesehatan, yang artinya, dari 262 juta jiwa di Indonesia, hanya sekitar 52 juta orang yang memiliki kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekitar dan dampaknya terhadap kesehatan. (Kemendagri, 2018)

Padahal, sikap sadar akan menjaga lingkungannya sendiri penting untuk diri sendiri maupun aspek lainnya. Sehingga, pembelajaran yang dilakukan di sekolah perlu lebih diperhatikan dalam mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai sosial untuk menumbuhkan kesadaran dalam kepedulian terhadap manusia maupun alam.

Berdasarkan survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada 2015, Indonesia berada di urutan ke-64 dari 72 negara. Selama kurun waktu 2012 – 2015, skor PISA untuk membaca hanya naik 1 poin dari 396 menjadi 397, sedangkan untuk sains naik dari 382 menjadi 403, dan skor matematika naik dari 375 menjadi 386. Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa

kemampuan memahami dan keterampilan menggunakan bahan-bahan bacaan, khususnya teks dokumen, pada anak-anak Indonesia usia 9–14 tahun berada di peringkat sepuluh terbawah. (Kemendikbud, 2017)

Berdasarkan studi pendahuluan pada buku Siswa kelas V semester 1 Tema 3 Revisi 2019 Terbitan Kemendikbud, didapati bahwa materi bentuk interaksi manusia dan lingkungannya dimuat dalam tema 3 hingga tema 4 dengan kedalaman materi yang singkat serta disajikan dalam bentuk teks bacaan dan gambar. Hal ini menjadikan proses pembelajaran IPS khususnya pada bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam belum maksimal memberikan makna dan nilai-nilai penting dari materi yang berkaitan.

Solusi dari permasalahan di atas adalah dengan pembuatan suatu Media Pembelajaran IPS khususnya pada bagian materi Bentuk Interaksi Manusia dan Lingkungan Alam yang berisikan kegiatan-kegiatan interaksi manusia dalam menjaga lingkungan alam dalam bentuk Media Pembelajaran *e-book* yang di dalamnya tak hanya disisipkan teks dan gambar saja, melainkan video dan audio podcast, sehingga dapat memenuhi berbagai gaya belajar siswa. Manfaat dari penggunaan media pembelajran *e-book* yakni, *e-book* dapat digunakan di mana saja dan kapan saja dan mudah karena tersimpan dalam bentuk file pada gadget, informasi yang disajikan dalam bentuk *e-book* bersifat kongkret sehingga tepat untuk siswa pada masa perkembangan operasional kongkret, dapat memfasilitasi pembelajaran yang bersifat individual khususnya pada masa pembelajaran daring. *E-book* dapat pula disisipi audio, video, *power point*, gambar, sehingga tidak hanya teks saja seperti pada buku cetak. (Hisbiyati & Khusnah, 2017)

Penelitian ini didasari dari penelitian-penelitian sebelumnya, yakni pada penelitian Erna Yayuk (2017) melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Digibook Dalam Pembelajaran Tematik Tema Daerah Tempat Tinggalku Untuk Sekolah Dasar hasilnya layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Kemudian, Vince Marselina (2019) melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Buku Digital Interaktif Matematika Pada Materi Geometri hasilnya layak dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Terakhir, Andi Dian Angriani, dkk (2020) melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Digital Book pada Materi Aljabar hasilnya layak dan dapat meningkatkan pemahaman teori dan minat belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran *E-book* yang berjudul “Kegiatanku dalam Menjaga Lingkungan Alamku” sebagai salah satu cara untuk membantu siswa dalam memahami dan memaknai pembelajaran terkait tentang bagaimana cara menjaga lingkungan sekitar sebagai bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya :

1. Bagaimana Rancangan Media *e-book* berbasis *flipbook* interaktif “Kegiatanku dalam Menjaga Lingkungan Alamku” Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar?
2. Bagaimana Hasil Uji Kelayakan Media *e-book* berbasis *flipbook* interaktif “Kegiatanku dalam Menjaga Lingkungan Alamku” Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar?
3. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap Media *e-book* berbasis *flipbook* interaktif “Kegiatanku dalam Menjaga Lingkungan Alamku” Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk merancang dan menciptakan Media Pembelajaran *e-book* bertema Interaksi Manusia dengan Lingkungannya yang berjudul “Kegiatanku dalam Menjaga Lingkungan Alamku”. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan rancangan pengembangan media *e-book* berbasis *flipbook* interaktif “Kegiatanku dalam Menjaga Lingkungan Alamku” Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar.

2. Untuk mendeskripsikan kelayakan hasil uji media *e-book* berbasis *flipbook* interaktif “Kegiatanku dalam Menjaga Lingkungan Alamku” Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar.
3. Untuk mendeskripsikan respon guru dan siswa terhadap media *e-book* berbasis *flipbook* interaktif “Kegiatanku dalam Menjaga Lingkungan Alamku” Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian penerapan media pembelajaran *e-book* “Kegiatanku dalam Menjaga Lingkungan Alamku” sebagai berikut:

1. **Bagi Siswa**, memperoleh pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuannya dalam belajar materi proses interaksi manusia dengan lingkungan alam
2. **Bagi Guru**, memperoleh pengetahuan tentang Media pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat digunakan untuk mengajar di kelas.
3. **Bagi peneliti**, melatih keterampilan mengajar dan mempunyai kesempatan untuk mengembangkan media pembelajaran.
4. **Bagi Sekolah**, menambah variasi Media Pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS dalam konsep Interaksi manusia dengan lingkungannya.

#### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi penelitian ini adalah terdiri dari kurang lebih V BAB, yakni sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi. Latar belakang menjelaskan mengapa penelitian harus dilakukan dan menjabarkan temuan dilapangan. Rumusan masalah berisi hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dengan tujuan membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan. Tujuan penelitian menjelaskan hasil yang ingin dicapai setelah dilakukannya penelitian. Manfaat penelitian memberikan gambaran manfaat yang akan diterima baik secara teoritis maupun praktis. Struktur organisasi skripsi berisi tentang rincian urutan penulisan setiap bab dan bagian skripsi mulai dari Bab I sampai Bab V.

BAB II Kajian Pustaka: pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang melandasi dan mendukung penelitian yang hendak dilakukan. Tujuan dari adanya kajian Pustaka ini untuk memudahkan peneliti dan meyakinkan penelitian yang dilakukan didasarkan oleh teori-teori dari para ahli.

BAB III Metode Penelitian: membahas mengenai desain dan metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Selain itu juga menginformasikan lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV: Temuan dan Pembahasan: memaparkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung dijabarkan secara mendetail berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah ditentukan sehingga pada bab ini dapat menjawab seluruh pertanyaan dari rumusan masalah yang sudah ditentukan berdasarkan pada teori yang digunakan peneliti dan temuan yang didapat pada penelitian.

BAB V: Simpulan, Implikasi dan Saran: bab ini merupakan bab terakhir dari sistematika penulisan skripsi. Pada bagian itu membahas kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan peneliti.